

## RINGKASAN

Dalam beberapa tahun terakhir, kasus korupsi terus meningkat dan melibatkan para pejabat di pemerintahan pusat serta pemerintah daerah. Kegagalan dalam mendeteksi kecurangan menjadi salah satu penyebab tingginya angka korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan menganalisis hubungan antara *forensic accounting skills* dan CAAT terhadap *fraud detection* dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 172 responden dari Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) di tingkat kabupaten dan kota. Sampel diperoleh melalui teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, dan data dianalisis menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *forensic accounting skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud detection*. Sebaliknya, CAAT menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi audit seharusnya meningkatkan efektivitas deteksi kecurangan. Untuk memahami lebih lanjut, dilakukan analisis tambahan dengan menggunakan pengalaman kerja sebagai variabel kontrol. Hasilnya menunjukkan bahwa pada auditor dengan pengalaman kerja 1–5 tahun, CAAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud detection*. Namun, pada auditor dengan pengalaman lebih dari 5 tahun, CAAT justru berpengaruh negatif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman kerja memengaruhi cara auditor memanfaatkan CAAT. Auditor yang lebih muda cenderung lebih adaptif dan terbiasa menggunakan teknologi, sedangkan auditor senior mungkin menghadapi tantangan seperti resistensi terhadap teknologi baru, keterbatasan pelatihan, atau preferensi terhadap metode audit manual yang telah auditor senior kuasai lebih lama. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan pemanfaatan CAAT oleh auditor senior menjadi kurang optimal, sehingga berdampak negatif terhadap efektivitas deteksi kecurangan. Selain itu, *self efficacy* tidak memoderasi hubungan antara *forensic accounting skills* maupun CAAT terhadap *fraud detection*, yang berarti tingkat keyakinan diri auditor tidak secara signifikan memperkuat hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Forensic Accounting Skills*, CAAT, *Self Efficacy*, *Fraud Detection*, *Internal auditor*

## SUMMARY

*In recent years, corruption cases have continued to increase and involve officials in the central government as well as local governments. Failure to detect fraud is one of the causes of the high rate of corruption. This study aims to determine and analyze the relationship between forensic accounting skills and CAAT on fraud detection with self efficacy as a moderating variable. This study uses a quantitative approach with 172 respondents from the Government Internal Audit Apparatus (APIP) at the district and city levels. The sample was obtained through the Proportionate Stratified Random Sampling technique, and the data were analyzed using SPSS 22. The results showed that forensic accounting skills had a positive and significant effect on fraud detection. In contrast, CAAT showed a negative and significant effect, contrary to the theory that the use of audit technology should increase the effectiveness of fraud detection. To understand further, Additional analysis was conducted using work experience as a control variable. The results showed that for auditors with 1-5 years of work experience, CAAT had a positive and significant effect on fraud detection. However, for auditors with more than 5 years of experience, CAAT has a negative and significant effect. This finding indicates that work experience affects the way auditors utilize CAAT. Younger auditors tend to be more adaptive and accustomed to using technology, while senior auditors may face challenges such as resistance to new technology, limited training, or a preference for manual audit methods that senior auditors have mastered for longer. These factors may cause CAAT utilization by senior auditors to be less than optimal, thus negatively impacting the effectiveness of fraud detection. In addition, self-efficacy did not moderate the relationship between forensic accounting skills and CAAT on fraud detection, which means that the level of auditor confidence does not significantly strengthen the relationship between variables in this study.*

*Keywords: Forensic Accounting Skills, CAAT, Self Efficacy, Fraud Detection, Internal Auditor*